



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 13/03/31/Th. XVI, 3 Maret 2014

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN FEBRUARI 2014 MENGALAMI INFLASI 0,50 PERSEN

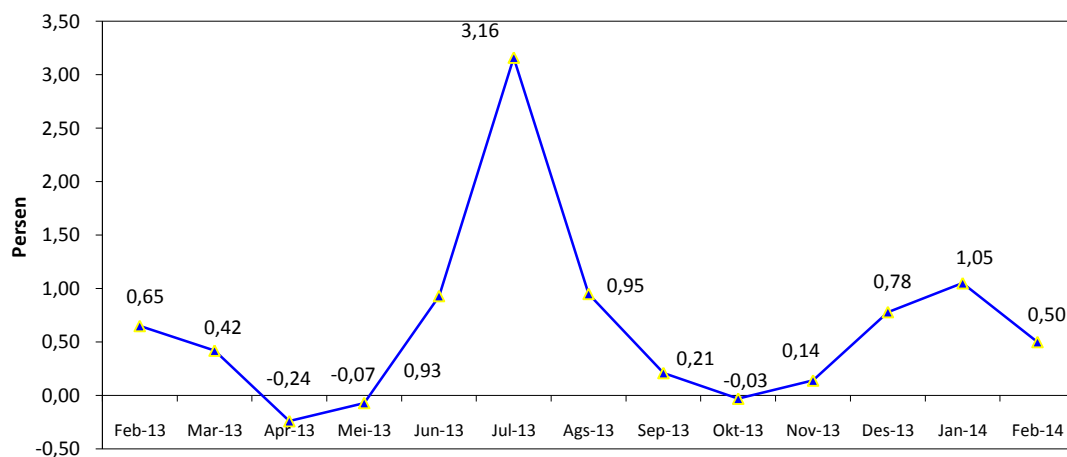
- ☑ Bulan Februari 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,50 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 1,55 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 7,65 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Februari disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **bahan makanan 1,66 persen**; kelompok **sandang 1,31 persen**; kelompok **kesehatan 0,35 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,30 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,09 persen**; dan kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,03 persen**. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau -0,01 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: kontrak rumah (0,0671 persen); emas perhiasan (0,0608 persen); beras (0,0605 persen); kangkung (0,0314 persen); tas (0,0251 persen); angkutan udara (0,0244 persen); kulkas/lemari es (0,0241 persen); tas tangan wanita (0,0200 persen); air conditioner (AC) (0,0190 persen); cabai rawit (0,0176 persen); bayam (0,0161 persen); kacang panjang (0,0149 persen); kembang (0,0148 persen); upah pembantu RT (0,0146 persen); dan bandeng (0,0137 persen).
- ☑ Pada bulan Februari 2014, dari 82 kota yang diteliti 55 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Pontianak 2,73 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Bandar Lampung dan Probolinggo 0,02 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 25 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Pada bulan Februari 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,50 persen. Enam kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok bahan makanan 1,66 persen; kelompok sandang 1,31 persen; kelompok kesehatan 0,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,30 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,09 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,03 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau -0,01 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: kontrak rumah (0,0671 persen); emas perhiasan (0,0608 persen); beras (0,0605 persen); kangkung (0,0314 persen); tas (0,0251 persen); angkutan udara (0,0244 persen); kulkas/lemari es (0,0241 persen); tas tangan wanita (0,0200 persen); air conditioner (AC) (0,0190 persen); cabai rawit (0,0176 persen); bayam (0,0161 persen); kacang panjang (0,0149 persen); kembung (0,0148 persen); upah pembantu RT (0,0146 persen); bandeng (0,0137 persen); tomat sayur (0,0130 persen); melon (0,0127 persen); terong panjang (0,0113 persen); telur ayam ras (0,0100 persen); tongkol (0,0090 persen); ikan mas (0,0084 persen); anggur (0,0080 persen); sandal kulit dan susu bubuk masing-masing (0,0076 persen); susu untuk balita dan jeruk masing-masing (0,0070 persen); handuk (0,0067 persen); dan ongkos bidan (0,0065 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Februari ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan terutama sub kelompok sayur-sayuran (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Februari 2013 – Februari 2014



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Februari 2014

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	0,50
1. Bahan Makanan	0,26
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,00
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,07
4. Sandang	0,13
5. Kesehatan	0,02
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,00
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02

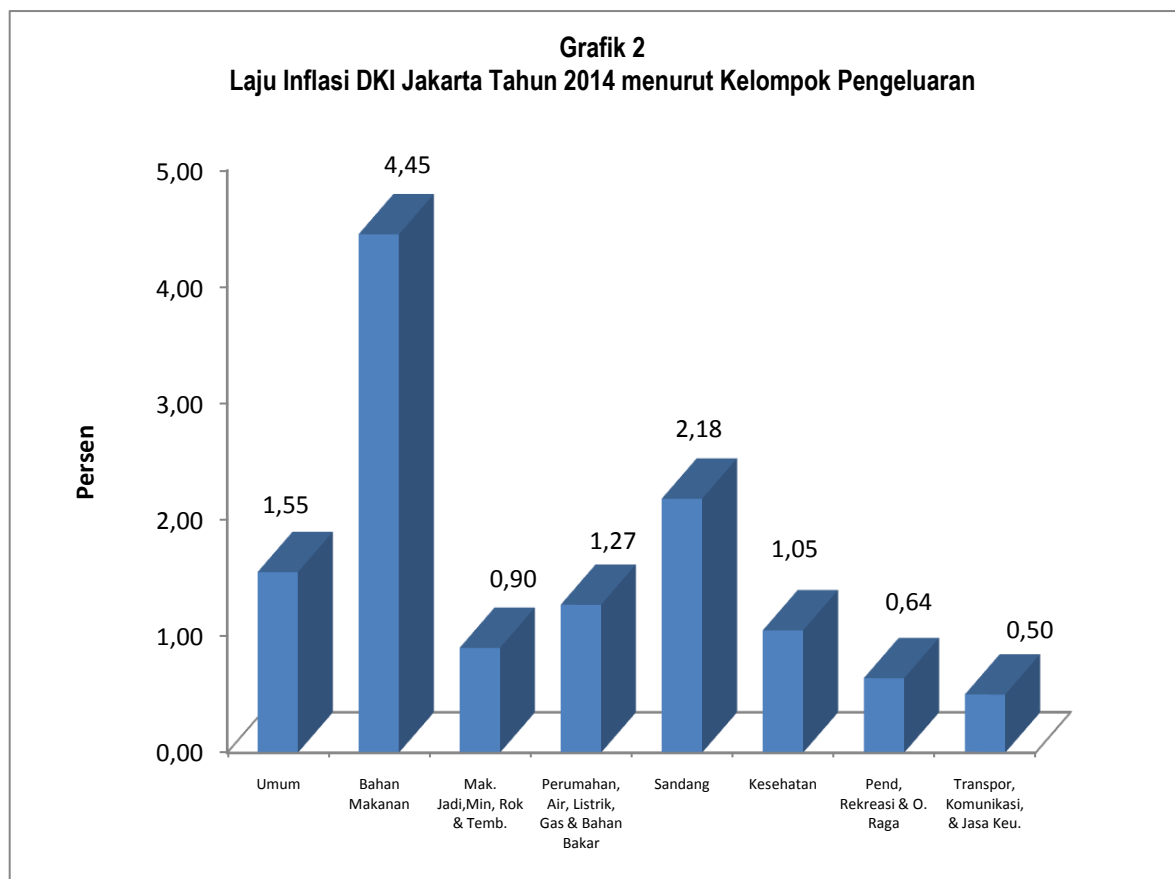
Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Februari 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK Februari 2013	IHK Januari 2014	IHK Februari 2014	Laju Inflasi Februari 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	109,60	103,39	110,75	111,30	0,50	1,55	7,65
BahanMakanan	116,52	109,99	119,82	121,81	1,66	4,45	10,75
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	103,45	112,41	112,40	-0,01	0,90	8,65
Perumahan,Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	103,82	109,24	109,57	0,30	1,27	5,54
Sandang	104,62	101,91	105,52	106,90	1,31	2,18	4,90
Kesehatan	104,68	102,40	105,41	105,78	0,35	1,05	3,30
Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga	101,83	100,83	102,45	102,48	0,03	0,64	1,64
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	100,76	112,41	112,51	0,09	0,50	11,66

*) Persentase perubahan IHK Februari 2014 terhadap bulan Januari 2014

**) Persentase perubahan IHK Februari 2014 terhadap bulan Desember 2013

***) Persentase perubahan IHK Februari 2014 terhadap bulan Februari 2013



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2014 mencapai 121,81 dan bulan sebelumnya 119,82 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 1,66 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, sembilan sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu: sub kelompok sayur-sayuran 7,50 persen; sub kelompok ikan segar 4,04 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya 2,15 persen; sub kelompok ikan diawetkan 2,10 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 1,76 persen; sub kelompok buah-buahan 0,96 persen; sub kelompok lemak dan minyak 0,68 persen; sub kelompok kacang-kacangan 0,22 persen; dan sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0,04 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu: sub kelompok bumbu-bumbuan 3,46 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya 0,23 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,26 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: beras 0,0605 persen; kangkung 0,0314 persen; cabai rawit 0,0176 persen; bayam 0,0161 persen; kacang panjang 0,0149 persen; kembang 0,0148 persen; bandeng 0,0137 persen; tomat sayur 0,0130 persen; melon 0,0127 persen; terong panjang 0,0113 persen; dan telur ayam ras 0,0100 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Februari 2014 adalah 112,40 dan bulan sebelumnya 112,41 sehingga mengalami deflasi 0,01 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok makanan jadi dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok pengeluaran ini tidak memberikan sumbangan deflasi yang berarti.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Februari 2014 adalah 109,57 dan bulan sebelumnya 109,24 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,30 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok perlengkapan rumahtangga 1,61 persen; sub kelompok biaya tempat tinggal 0,65 persen; dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,54 persen. Sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air mengalami deflasi 1,20 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,07 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: kontrak rumah 0,0671 persen; kulkas/lemari es 0,0241 persen; air conditioner (AC) 0,0190 persen; upah pembantu RT 0,0146 persen; sewa rumah 0,0057 persen; dan stoples 0,0026 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Februari 2014 adalah 106,90 dan bulan sebelumnya 105,52 sehingga mengalami inflasi sebesar 1,31 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 2,51 persen; sub kelompok sandang laki-laki 0,45 persen; sub kelompok sandang anak-anak 0,29 persen; dan sub kelompok sandang wanita 0,05 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,13 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: emas perhiasan 0,0608 persen; tas 0,0251 persen; tas tangan wanita 0,0200 persen; dan sandal kulit 0,0076 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Februari 2014 adalah 105,78 dan bulan sebelumnya 105,41 sehingga mengalami inflasi 0,35 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok obat-obatan 0,65 persen; sub kelompok jasa kesehatan 0,55 persen; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,08 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,02 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: ongkos bidan 0,0065 persen; vitamin 0,0047 persen; dokter umum 0,0014 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Februari 2014 adalah sebesar 102,48 dan bulan sebelumnya sebesar 102,45 sehingga mengalami inflasi 0,03 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok rekreasi 0,09 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompok kursus/pelatihan; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini tidak memberikan sumbangan inflasi yang cukup berarti.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Februari 2014 mencapai 112,51 dan bulan sebelumnya 112,41 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,09 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transpor 0,17 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman; sub kelompok sarana dan penunjang transport; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,02 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: Angkutan udara 0,0244; dan tarif kereta api 0,0008 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Januari dan Februari 2014,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Februari 2014 (2012 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	Januari 2014	Februari 2014	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	110,75	111,30	0,50	0,50
I. BAHAN MAKANAN	119,82	121,81	1,66	0,26
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	111,51	113,91	2,15	0,06
b. Daging dan Hasil-hasilnya	115,11	115,16	0,04	0,00
c. Ikan Segar	120,73	125,61	4,04	0,07
d. Ikan Diawetkan	113,12	115,49	2,10	0,01
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	114,19	116,20	1,76	0,03
f. Sayur-sayuran	129,99	139,74	7,50	0,11
g. Kacang-kacangan	124,51	124,78	0,22	0,00
h. Buah-buahan	135,04	136,33	0,96	0,02
i. Bumbu-bumbuan	143,53	138,56	-3,46	-0,05
j. Lemak dan Minyak	103,72	104,43	0,68	0,01
k. Bahan Makanan Lainnya	105,32	105,08	-0,23	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	112,41	112,40	-0,01	0,00
a. Makanan Jadi	113,98	113,99	0,01	0,00
b. Minuman Tidak Beralkohol	107,05	106,99	-0,06	0,00
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,71	113,72	0,01	0,00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	109,24	109,57	0,30	0,07
a. Biaya Tempat Tinggal	106,69	107,38	0,65	0,07
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	116,82	115,42	-1,20	-0,07
c. Perlengkapan Rumah tangga	104,21	105,89	1,61	0,05
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	110,50	111,10	0,54	0,02
IV. SANDANG	105,52	106,90	1,31	0,13
a. Sandang Laki-Laki	104,28	104,75	0,45	0,01
b. Sandang Wanita	105,60	105,65	0,05	0,00
c. Sandang Anak-Anak	101,69	101,98	0,29	0,01
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	107,23	109,92	2,51	0,11
V. KESEHATAN	105,41	105,78	0,35	0,02
a. Jasa Kesehatan	104,37	104,94	0,55	0,01
b. Obat-obatan	104,96	105,64	0,65	0,01
c. Jasa Perawatan Jasmani	106,68	106,68	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	106,39	106,48	0,08	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	102,45	102,48	0,03	0,00
a. Pendidikan	101,70	101,70	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	100,29	100,29	0,00	0,00
d. Rekreasi	104,47	104,56	0,09	0,00
e. Olahraga	100,95	100,95	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	112,41	112,51	0,09	0,02
a. Transpor	123,21	123,42	0,17	0,02
b. Komunikasi dan Pengiriman	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103,05	103,05	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan	101,59	101,59	0,00	0,00

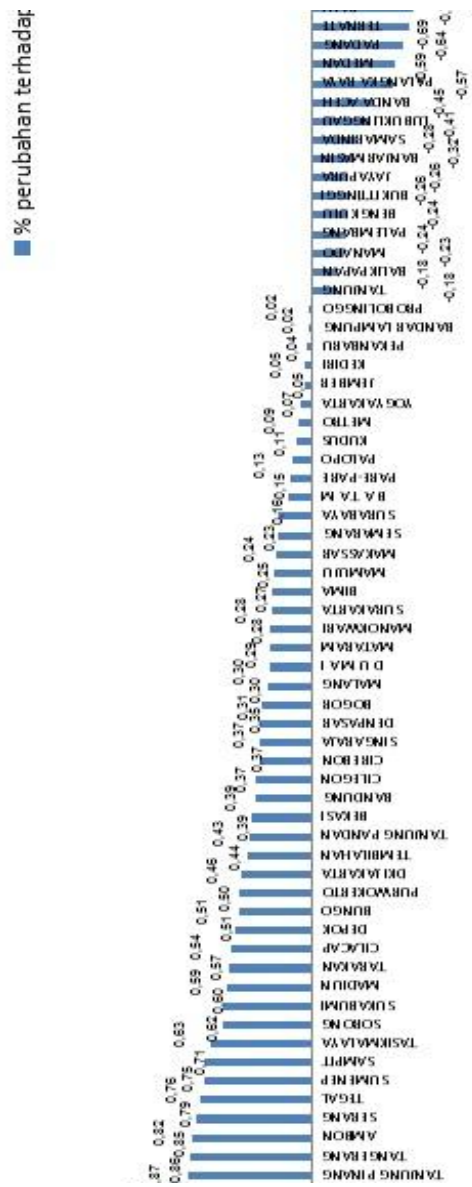
PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN FEBRUARI 2014

Pada bulan Februari 2014, dari 82 kota yang diteliti 55 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Pontianak 2,73 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Bandar Lampung dan Probolinggo 0,02 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 25 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Februari 2014 untuk 82 Kota

Kota	Peringkat	IHK Februari 2014	Inflasi Februari 2014	Kota	Peringkat	IHK Februari 2014	Inflasi Februari 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	-	112,94	-1,28	42 KEDIRI	52	112,15	0,05
2 BANDA ACEH	-	107,98	-0,45	43 MALANG	35	111,37	0,31
3 LHOKSEUMAWE	-	108,03	-0,88	44 PROBOLINGGO	55	112,25	0,02
4 SIBOLGA	-	111,00	-2,43	45 MADIUN	19	110,37	0,60
5 PEMATANG SIANTAR	-	113,40	-0,76	46 SURABAYA	44	110,72	0,23
6 MEDAN	-	111,95	-0,59	47 TANGERANG	10	115,81	0,86
7 PADANGSIDIMPUAN	-	110,50	-0,99	48 CILEGON	30	111,89	0,39
8 PADANG	-	114,03	-0,64	49 SERANG	12	112,90	0,82
9 BUKITTINGGI	-	110,04	-0,26	50 SINGARAJA	32	115,10	0,37
10 TEMBILAHAN	26	116,16	0,46	51 DENPASAR	33	109,54	0,37
11 PEKANBARU	53	110,96	0,04	52 MATARAM	37	111,55	0,30
12 DUMAI	36	111,00	0,30	53 BIMA	40	113,76	0,28
13 BUNGO	23	111,01	0,51	54 MAUMERE	3	110,51	1,61
14 JAMBI	-	111,26	-0,78	55 KUPANG	4	113,02	1,46
15 PALEMBANG	-	108,81	-0,24	56 PONTIANAK	1	114,83	2,73
16 LUBUKLINGGAU	-	107,53	-0,41	57 SINGKAWANG	2	111,05	1,75
17 BENGKULU	-	113,25	-0,24	58 SAMPIT	15	110,76	0,75
18 BANDAR LAMPUNG	54	110,10	0,02	59 PALANGKARAYA	-	109,63	-0,57
19 METRO	49	122,58	0,09	60 TANJUNG	-	109,80	-0,18
20 TANJUNG PANDAN	27	116,63	0,44	61 BANJARMASIN	-	108,61	-0,28
21 PANGKAL PINANG	-	112,50	-2,11	62 BALIKPAPAN	-	111,96	-0,18
22 BATAM	45	109,71	0,16	63 SAMARINDA	-	113,78	-0,32
23 TANJUNG PINANG	9	113,39	0,87	64 TARAKAN	20	114,31	0,59
24 DKI JAKARTA	25	111,30	0,50	65 MANADO	-	109,05	-0,23
25 BOGOR	34	112,12	0,35	66 PALU	-	110,78	-0,72
26 SUKABUMI	18	111,98	0,62	67 BULUKUMBA	8	117,18	0,97
27 BANDUNG	29	110,30	0,39	68 WATAMPONE	7	109,35	0,99
28 CIREBON	31	110,52	0,37	69 MAKASSAR	42	108,92	0,25
29 BEKASI	28	110,84	0,43	70 PARE-PARE	46	108,37	0,15
30 DEPOK	22	112,13	0,54	71 PALOPO	47	109,00	0,13
31 TASIKMALAYA	16	109,97	0,71	72 KENDARI	-	107,45	-0,97
32 CILACAP	21	113,54	0,57	73 BAU-BAU	-	110,24	-1,43
33 PURWOKERTO	24	111,05	0,51	74 GORONTALO	-	107,91	-0,98
34 KUDUS	48	116,38	0,11	75 MAMUJU	41	109,04	0,27
35 SURAKARTA	39	109,81	0,28	76 AMBON	11	109,50	0,85
36 SEMARANG	43	110,66	0,24	77 TUAL	5	115,33	1,46
37 TEGAL	13	108,47	0,79	78 TERNATE	-	111,57	-0,69
38 YOGYAKARTA	50	110,85	0,07	79 MANOKWARI	38	106,75	0,29
39 JEMBER	51	110,70	0,05	80 SORONG	17	109,11	0,63
40 BANYUWANGI	6	112,17	1,02	81 MERAUKE	-	111,84	-0,76
41 SUMENEP	14	110,25	0,76	82 JAYAPURA	-	112,91	-0,26

Grafik 3
Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota bulan Februari 2014





BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030
Fax : 021-42877350
e-mail : bps3100@bps.go.id
Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>